

Sosialisasi Aplikasi Inventaris Barang Pada Pengadilan Tinggi Agama Gorontalo

Salahudin Oliy^a, Alfian Zakaria^b, Abdul Wahid Gafur^c, Nurfentris S. Dikum^d

^{a,b,c,d,e} Program Studi Sistem Informasi, Universitas Negeri Gorontalo

^asalahudinolii@ung.ac.id, ^balfian.zakaria@ung.ac.id, ^cabdul1_s1sisfo@mahasiswa.ung.ac.id,

^dnurfentris_s1sisfo@mahasiswa.ung.ac.id

Abstract

The internship at the Pengadilan Tinggi Agama (PTA) of Gorontalo is part of the Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Internship Program (MBKM), which provides students with the opportunity to develop practical skills in information systems within public institutions. In support of more efficient administrative management, a web-based information system has been developed for inventory management at the PTA of Gorontalo, specifically for PPNPN. This system is designed to facilitate the recording and monitoring of incoming and outgoing items, as well as to provide accurate and structured reports. By utilizing web-based technology, the system allows real-time access to information, enhances operational efficiency, and minimizes errors in item recording. The objectives of this system development are: (1) to improve the effectiveness and efficiency of inventory management, (2) to provide more transparent and accountable inventory reports, and (3) to facilitate monitoring and control of item usage within the PPNPN environment. Through this system, it is hoped that the PTA of Gorontalo will be able to enhance accountability, minimize challenges in inventory management, and improve the quality of more organized administrative services.

Keywords : Pengadilan Tinggi Agama Gorontalo; Information System; Inventory Assets; Web-based System.

Abstrak

Magang di Pengadilan Tinggi Agama Gorontalo merupakan bagian dari Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Magang MBKM yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan praktis di bidang sistem informasi pada instansi publik. Dalam rangka mendukung pengelolaan administrasi yang lebih efisien, dilakukan pengembangan sistem informasi berbasis web untuk pengelolaan inventaris barang di lingkungan Pengadilan Tinggi Agama Gorontalo, khususnya untuk PPNPN. Sistem ini dirancang untuk mempermudah pencatatan dan pemantauan barang yang masuk dan keluar, serta memberikan laporan yang akurat dan terstruktur. Dengan menggunakan pendekatan teknologi berbasis web, sistem ini memungkinkan akses informasi secara real-time, meningkatkan efisiensi operasional, dan meminimalisir kesalahan dalam pencatatan barang. Tujuan dari pengembangan sistem ini adalah (1) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan inventaris barang, (2) Menyediakan laporan inventaris yang lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, serta (3) Mempermudah monitoring dan kontrol terhadap penggunaan barang di lingkungan PPNPN. Melalui sistem ini, diharapkan Pengadilan Tinggi Agama Gorontalo dapat meningkatkan akuntabilitas dan meminimalkan kendala yang terjadi dalam pengelolaan barang, serta meningkatkan kualitas layanan administrasi yang lebih terorganisir.

Keywords : Pengadilan Tinggi Agama; Sistem Informasi; Inventaris Barang; Sistem Berbasis Web.

1. Pendahuluan

Pengadilan Tinggi Agama Gorontalo merupakan salah satu instansi pemerintahan yang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan inventaris barang guna menunjang operasional dan kinerja pegawai, terutama Pegawai Pemerintah Non-Pegawai Negeri (PPNPN). Dalam praktiknya, pengelolaan inventaris barang di lingkungan instansi ini masih dilakukan secara manual, yang berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti ketidakefisienan, risiko kehilangan data, serta kurangnya transparansi dalam

distribusi dan pemeliharaan barang. Berdasarkan analisis yang dilakukan, beberapa permasalahan utama dalam pengelolaan inventaris barang di Pengadilan Tinggi Agama Gorontalo meliputi pengelolaan manual yang masih dilakukan secara konvensional, sehingga memakan waktu, tenaga, dan berisiko menghasilkan data yang tidak akurat. Selain itu, tanpa sistem yang terintegrasi, pelacakan stok barang secara real-time menjadi sulit, sehingga ketersediaan barang tidak dapat dipantau dengan optimal. Kekurangan stok juga menjadi kendala dalam operasional sehari-hari, karena ketiadaan barang habis pakai dapat menghambat produktivitas. Selain itu, minimnya pemeliharaan aset secara terstruktur dapat menyebabkan gangguan operasional yang lebih luas.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, sistem berbasis digital dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi permasalahan pengelolaan inventaris barang. Salah satu teknologi yang dapat diterapkan adalah sistem manajemen inventaris yang memungkinkan pencatatan, pemantauan, dan pelaporan data secara otomatis dan akurat. Sistem inventaris barang yang diusulkan dalam kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan aset dengan menyediakan berbagai fitur utama, antara lain pendataan stok barang secara digital untuk menggantikan pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan, pemantauan real-time untuk meminimalkan risiko kekurangan atau kelebihan stok, pencatatan transaksi barang secara rinci dalam setiap penerimaan dan penggunaan barang, serta pelaporan otomatis yang dapat menyajikan informasi secara berkala, baik mingguan, bulanan, maupun tahunan.

Penerapan sistem inventaris barang ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan, di antaranya meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan inventaris, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta mempercepat akses terhadap informasi stok barang. Selain itu, sistem ini juga akan mengotomatiskan pencatatan dan pelaporan, sehingga pegawai tidak perlu lagi mencatat data secara manual dan dapat lebih fokus pada tugas-tugas lainnya. Dengan adanya transparansi yang lebih baik dalam pengelolaan aset, proses audit dan evaluasi menjadi lebih mudah dan akurat. Oleh karena itu, kegiatan pengembangan sistem inventaris barang ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan aset di Pengadilan Tinggi Agama Gorontalo. Dengan implementasi sistem berbasis digital, diharapkan dapat tercipta proses pengelolaan barang yang lebih transparan, efisien, dan mendukung kelancaran operasional instansi secara keseluruhan.

2. Metode Pelaksanaan

2.1. Persiapan Magang

Pada tahap ini, pelaksana melaksanakan identifikasi kebutuhan teknis yang dibutuhkan oleh Pengadilan Tinggi Agama Gorontalo melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi Magang MBKM. Tahap awal ini bertujuan untuk memahami dengan lebih mendalam pelaksanaan proses bisnis di lokasi. Proses ini mencakup pemahaman tantangan dan kebutuhan yang dihadapi oleh PTA Gorontalo dalam pengelolaan barang. Hal ini meliputi sistem yang sudah berjalan, serta alat dan teknologi yang diperlukan untuk mendukung pengoptimalan proses pengelolaan barang. Tahapan persiapan magang dapat ditinjau pada **Tabel 1**.

Tabel 1 Persiapan Magang

No	Kegiatan	Pelaksanaan	Tempat
1	Pengumpulan data dan identifikasi masalah yang ada pada instansi	Mahasiswa	Pengadilan Tinggi Agama Gorontalo
2	Analisis kebutuhan	Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan	Universitas Negeri Gorontalo
3	Penyusunan desain sistem	Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan	Universitas Negeri Gorontalo

2.2. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi melibatkan mahasiswa program studi Sistem Informasi jurusan Teknik Informatika UNG berdasarkan tugas masing-masing. Uraian kegiatan-kegiatan utama dalam pengabdian terlihat pada **Tabel 2**.

Tabel 2 Tahapan Sosialisasi

No	Uraian Pekerjaan	Program
1	Persiapan materi dan sistem	Penyusunan bahan presentasi dan memastikan sistem telah berjalan sesuai dengan desain yang telah disepakati
2	Uji Coba Sistem	Pengujian sistem dengan beberapa stakeholder utama dan dosen pembimbing lapangan
3	Sosialisasi	Sosialisasi kepada seluruh pegawai PTA Gorontalo, penjelasan fungsi sistem, dan cara penggunaan sistem
4	Evaluasi	Evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan sosialisasi dan sistem yang sudah dilaksanakan

3. Hasil dan Pembahasan

Pembuatan sistem manajemen pengelolaan barang berbasis web sangat bermanfaat dalam mengoptimalkan pengelolaan barang di Pengadilan Tinggi Agama Gorontalo. Salah satu manfaat utamanya adalah membantu penyajian data yang lebih akurat dan dapat dipercaya dengan mengotomatisasikan proses pencatatan barang. Sistem ini dirancang untuk membantu pegawai PTA Gorontalo dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan barang yang sebelumnya dilakukan secara manual. Dengan demikian, sistem ini akan mempercepat proses pengelolaan barang, memungkinkan PTA untuk memperoleh informasi yang lebih akurat dan terkini.

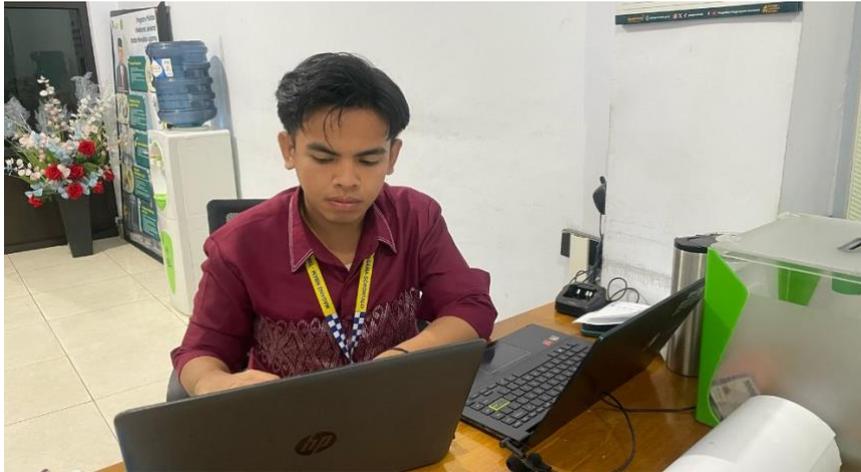
Dengan adanya sistem ini, pihak PTA dapat lebih mudah memantau perubahan data barang dengan waktu yang singkat. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi kerja pegawai PTA, yang dapat lebih fokus pada analisis data dan tugas-tugas lainnya, karena proses pengelolaan barang yang sebelumnya memakan waktu kini dapat dilakukan secara otomatis. Sistem ini juga memungkinkan PTA untuk mengakses informasi yang lebih up-to-date dan relevan, sehingga meningkatkan kualitas data yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

- a) Tahap Survey, Tahap ini merupakan tahap awal program inti, di mana dilakukan survei awal terhadap lokasi sasaran program, yaitu Pengadilan Tinggi Agama Gorontalo. Survei awal dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan terkait proses bisnis yang dilakukan di PTA. Survei dilakukan secara langsung dengan observasi operasional dan diskusi.
- b) Tahap Pengumpulan Data, Tahapan ini terbagi menjadi dua, yaitu pengumpulan data secara langsung dan tidak langsung. Pengumpulan data langsung dilakukan dengan cara observasi langsung di lapangan sambil melakukan wawancara kepada beberapa pegawai PTA. Sedangkan pengumpulan data tidak langsung dilakukan dengan meninjau berbagai data yang diterbitkan oleh PTA Gorontalo. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait hambatan dan kebutuhan PTA Gorontalo.



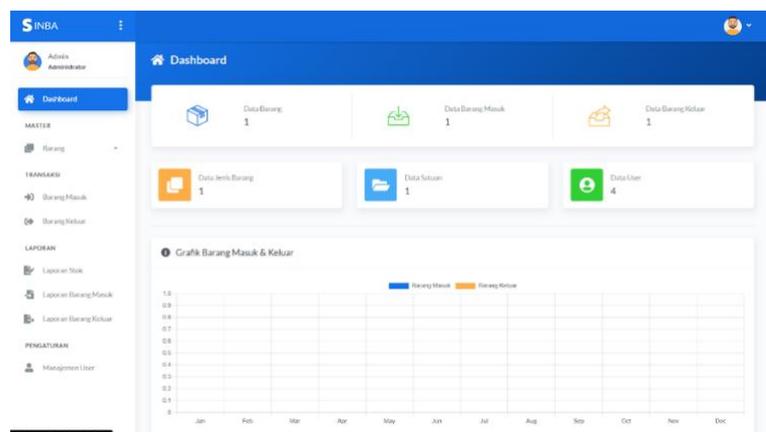
Gambar 1. Survey awal dan Pengumpulan Data

- c) Tahap Perancangan Aplikasi, Berdasarkan data yang dikumpulkan, dilakukan perancangan aplikasi baik dari proses bisnis hingga fitur-fitur utama yang ada di dalamnya. Aplikasi yang dirancang adalah sistem manajemen pengelolaan barang berbasis web.



Gambar 2. Perancangan Aplikasi

d) Tahap Implementasi Aplikasi, Pada tahapan ini, rancangan aplikasi yang telah dibentuk sebelumnya kemudian dilanjutkan pada tahap pengkodean aplikasi.



Gambar 3 Aplikasi Sistem Inventaris Barang

Data yang dimuat dalam website diantaranya :

- ✓ Data Barang
- ✓ Data Stok
- ✓ Data Pengguna

e) Tahap Sosialisasi Setelah Sistem selesai dibuat, dilanjutkan dengan tahap sosialisasi kepada seluruh pegawai PTA Gorontalo. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan sistem, fungsi sistem, alur sistem, serta cara penggunaan sistem. Sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan dan menyampaikan cara mengoperasikan sistem, sehingga pegawai dapat memanfaatkan aplikasi dengan baik dalam pengelolaan barang.



Gambar 4 Sosialisasi Sistem

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil realisasi program yang telah dilaksanakan oleh pelaksana di Pengadilan Tinggi Agama Gorontalo, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini telah berjalan sesuai dengan harapan. Melalui program ini, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dalam praktik langsung. Mahasiswa juga mendapatkan pengalaman berharga dalam bekerja sama dengan lembaga instansi pemerintah, yaitu PTA Gorontalo, dalam merancang solusi berbasis teknologi yang dapat mengoptimalkan pengelolaan barang di instansi tersebut.

Pembuatan sistem manajemen pengelolaan barang berbasis web merupakan langkah awal dalam mendukung optimalisasi pengelolaan barang di PTA Gorontalo. Dengan sistem ini, proses pencatatan dan pengelolaan barang yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat dilakukan secara otomatis dan lebih efisien. Selain itu, melalui sosialisasi yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa aplikasi dapat digunakan secara optimal oleh pegawai, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan barang. Dengan demikian, diharapkan sistem ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kinerja PTA Gorontalo dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga peradilan.

Daftar Pustaka

- Ibrahim, Z. S. (2021). Implikasi Pembatalan Hibah (Suatu Tinjauan Hukum Islam). *Jurnal Al Himayah*, 5(2), 132-146.
- Novario, J. (2022). *Pengembangan Aplikasi E-Diagnostics Pada Mata Kuliah Algoritma Dan Pemrograman* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

- Oktavianingtyas, D. (2020). *Perbaikan Proses Overhaul Pada Pembangkit Listrik Tenaga Uap Menggunakan Lean Thinking* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).
- Pengadilan Tinggi Agama Gorontalo. (2017). *Sejarah Pengadilan*. PTA Gorontalo. <https://pta-gorontalo.go.id/tentang-pengadialan/profile-pengadilan/sejarah-pengadilan>
- Pengadilan Tinggi Agama Gorontalo. (2017). *Visi dan Misi* . PTA Gorontalo. <https://pta-gorontalo.go.id/tentang-pengadialan/visi-dan-misi>
- Pengadilan Tinggi Agama Gorontalo. (2020). *Tugas dan Fungsi*. PTA Gorontalo. <https://pta-gorontalo.go.id/tentang-pengadialan/tugas-dan-fungsi>
- Safwandi, S. (2021). Analisis Perancangan Sistem Informasi Sekolah Menengah Kejuruan 1 Gandapura Dengan Model Diagram Konteks Dan Data Flow Diagram. *Jurnal Teknologi Terapan and Sains 4.0*, 2(2), 525-539.
- Soufitri, F. (2019). Perancangan Data Flow Diagram Untuk Sistem Informasi Sekolah (Studi Kasus Pada Smp Plus Terpadu). *Ready Star*, 2(1), 240-246.